

**PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL TERHADAP HASIL BELAJAR  
ADMINISTRASI PAJAK SISWA KELAS XI AKUNTANSI  
SMK NEGERI 1 PADANGSIDIMPUAN**

by:

**Dr. Fitriani Harahap, S.Pd.,M.E<sup>1)</sup>, Irma Suryani Gulo<sup>2)</sup> Mariyatul Kubtiyah Ritonga, S.Pd.,M.Si<sup>3)</sup>**

NPM: 15100017/Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

Program Studi Pendidikan Akuntansi

Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa

**ABSTRACT**

*The aim of this study is to know whether there is a significant influence of intelligence and students' tax administration achievement at the eleventh grade students of SMK Negeri 1 Padangsidimpuan. The research was conducted by applying descriptive quantitative (correlational design) with 34 students as the sample and they were taken by using total sampling technique. Test was used in collecting the data. Based on descriptive analysis, it was found: (a) the average of intelligence was 100.41 (normal category) and (b) the average of students' tax administration achievement was 70.44 (good category). Furthermore, based on inferential statistic by using partial  $t_{test}$ , the result showed  $t_{table}$  was less than  $t_{calculated}$  ( $2.042 < 2.984$ ). It means, there is a significant influence of intelligence and students' tax administration achievement at the eleventh grade students of SMK Negeri 1 Padangsidimpuan.*

**Keywords:** *intelligence, students' tax administration achievement*

#### **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan sarana seseorang untuk memperoleh pengetahuan, juga merupakan media yang sangat berperan untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berpotensi dalam arti yang luas. Dengan pendidikan seseorang dapat mengembangkan kemampuan berpikir dan keterampilan sehingga mampu menjadi manusia yang berbudaya dan berbudi pekerti. Pendidikan menjadi hal yang wajib bagi setiap insan. Setiap perkembangan pendidikan yang terjadi pada suatu bangsa menunjukkan perkembangan positif bangsa tersebut.

Sebagai generasi penerus bangsa, peserta didik merupakan pelaku utama dan calon agent of change yang di masa depan sangat diharapkan untuk menciptakan banyak perubahan dan keberhasilan baik untuk masa depannya sendiri ataupun untuk masa depan bangsa dan negara. Untuk mewujudkan hal tersebut maka dibutuhkan perkembangan dan peningkatan hasil belajar siswa yang salah satunya adalah pada mata pelajaran Administrasi Pajak. Dalam ruang lingkup kegiatan belajar mengajar di sekolah masih banyak ditemukan peserta didik yang sama sekali tidak memiliki prestasi belajar yang setara dengan

kemampuan intelektualnya. Beberapa di antaranya ada peserta didik yang memiliki kemampuan intelegensi yang tinggi tetapi memperoleh prestasi belajar yang relatif rendah, ada pula peserta didik yang memiliki tingkat intelegensi yang relatif rendah namun mampu meraih prestasi tinggi. Oleh karenanya terlihat jelas bahwa tingkat kecerdasan intelektual tidak sepenuhnya menjadi alat pengukur dalam menentukan keberhasilan seseorang.

Berdasarkan data observasi yang diperoleh langsung dari guru mata pelajaran yang bersangkutan, hasil belajar yang diperoleh peserta didik belum secara keseluruhan mendapat kategori memuaskan. Masih ada sebagian dari keseluruhan siswa yang memperoleh nilai di batas standar dan juga beberapa diantaranya memperoleh nilai di bawah rata-rata. hal ini dibiarkan dengan terus-menerus maka hasil belajar siswa akan rendah dan merosot dan pada akhirnya akan sulit menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Permasalahan rendahnya pencapaian siswa dalam mempelajari Administrasi Pajak dipengaruhi banyak faktor. Sesuai dengan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, beberapa faktor penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik

umumnya disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu dan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik itu sendiri. Minimnya kemampuan intelegensi, rendahnya rasa penasaran terhadap mata pelajaran, kurangnya konsentrasi, minat dan rasa tertarik untuk mempelajari mata pelajaran bersangkutan, kurangnya rasa semangat belajar ketika guru menjelaskan materi pelajaran, dan tanggung jawab rendah beberapa peserta didik saat mengerjakan tugas yang diberikan guru. Juga beberapa siswa diantaranya yang sering absensi dan datang terlambat ketika pelajaran berlangsung, serta sedikitnya keinginan untuk mencari sumber-sumber pemahaman dari buku-buku referensi menjadi faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Pajak.

Dalam proses belajar mengajar setiap pokok bahasan memiliki kaitan yang sangat erat. Apabila peserta didik tidak mampu menguasai setiap materi pokok yang diajarkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan maka tidak hanya diri peserta didik yang akan kesulitan mengikuti materi pokok pelajaran selanjutnya tetapi guru yang bersangkutan pun akan merasa terhambat karena beberapa siswa akan semakin tidak memahami pelajaran yang diajarkan.

Salah satu alternatif dengan pengembangan mata pelajaran Administrasi Pajak yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan memberikan motivasi baik secara instrinsik maupun ekstrinsik. Peningkatan hasil belajar akan berhasil jika dalam diri peserta didik terpacu untuk berpikiran maju, karena dengan adanya peningkatan motivasi belajar peserta didik akan semakin terarahkan. Seorang guru dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih aktif dan kreatif dan saling berbagi pengalaman antara peserta didik yang memiliki kemampuan belajar yang berada di kategori cukup memuaskan dengan peserta didik yang lambat dalam menerima pelajaran.

Dengan begitu, jika seseorang termotivasi dalam melakukan suatu kegiatan, seperti belajar ditambah dengan kemampuan intelegensi yang semakin meningkat maka individu yang bersangkutan akan merasa berhasil untuk

menyelesaikan kegiatan belajar tersebut. Sebaliknya, jika seseorang itu memiliki keadaan yang sulit termotivasi ditambah dengan kemampuan intelegensi yang minim, maka kemampuan belajar pun akan tetap rendah dan kegiatan belajar akan terganggu atau tidak berjalan dengan baik. Maka berdasarkan permasalahan di atas, perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kecerdasan Intelektual Terhadap Hasil Belajar Administrasi Pajak Siswa Akuntansi Kelas XI SMK Negeri 1 Padangsidempuan.”**

### **1. Hakikat Hasil Belajar Administrasi Pajak**

Di Negara Indonesia, pajak digunakan dan dimanfaatkan oleh negara sebagai sumber pendapatan terbesar setelah migas sebagai wujud belanja negara. Selanjutnya, pajak yang menjadi sumber pendapatan negara dari pajak akan dikelola dan dimanfaatkan sebagai: pembiayaan berbagai pembangunan proyek, sarana-prasarana umum seperti; jalan, jembatan, sekolah, rumah sakit/puskesmas dan kantor polisi. Juga pembangunan infrastruktur berupa: biaya pendidikan, kesehatan, gaji pegawai negeri dan pembangunan fasilitas publik.

Menurut Diana dan Lilis (2009:1) menyatakan “Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakamuran rakyat.” Sommeferld, Anderson dan Brock dalam Utomo (2011:2) berpendapat: “Pajak adalah suatu pengalihan sumber dari sektor swasta ke sektor pemerintah, bukan akibat pelanggaran hukum, namun wajib dilaksanakan, berdasarkan ketentuan yang ditetapkan terlebih dahulu, tanpa memperoleh imbalan secara langsung dan proporsional, agar pemerintah mampu melaksanakan tugas-tugasnya dalam menjalankan pemerintahan.”

Dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian pajak adalah iuran yang diberikan rakyat yang bersifat memaksa dan tidak mendapatkan timbal balik secara langsung dan diberikan kepada negara sebagai sumber pendapatan negara yang kemudian akan dikelola oleh pemerintahan.

Dunsire (dalam Delli Maria, 2013:41) menyatakan, Administrasi Pajak dapat diartikan sebagai arahan, pemerintah, kegiatan implementasi, mengarahkan, penciptaan prinsip-prinsip, implementasi kebijakan, kegiatan melakukan analisis, menyeimbangkan keputusan, pertimbangan-pertimbangan kebijakan sebagai pekerjaan individual dan kelompok dalam menghasilkan barang dan jasa publik dan sebagai arena bidang kerja akademik dan teoritis akademik dan teoritis. Menurut Widya (2015:523) “Administrasi Pajak adalah merupakan instrumen dari ketentuan formal perpajakan yang ada, yang memiliki posisi yang sangat penting, tidak hanya pada pelayan, pengawasan dan pembinaan namun juga menyangkut hal-hal wajib yang yakin benar bahwa pelaksanaan kewajiban perpajakannya dilindungi dengan administrasi yang baik.”

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Administrasi Pajak adalah instrumen dan prosedur yang digunakan dalam pelayanan, pengenalan, pengawasan dan pemungutan pajak yang dijadikan sebagai arahan, penciptaan prinsip, pelaksanaan kebijakan dalam pertimbangan-pertimbangan yang berhubungan dengan pajak guna peningkatan kepatuhan perpajakan.

Adapun hal-hal yang bersangkutan dalam Administrasi Pajak yakni: 1) Jenis-jenis dan tata cara perpajakan, 2) Nomor pokok wajib pajak 3) PPh Pasal 21.

## 2. Hakikat Kecerdasan Intelektual

Kecerdasan intelektual atau *intelligence quotient* atau umumnya disingkat dengan istilah IQ atau KI merupakan istilah umum yang digunakan untuk menjelaskan sifat yang mencakup sejumlah kemampuan seorang individu seperti kemampuan menalar, merencanakan, memecahkan masalah, berpikir abstrak, memahami gagasan, menggunakan bahasa, daya tangkap dan belajar.

Menurut Covey (dalam Ardana & Dermawan 2013:445) mengatakan bahwa “Kecerdasan Intelektual adalah kemampuan manusia untuk menganalisis, berpikir dan menentukan hubungan sebab-akibat, berpikir secara abstrak, menggunakan bahasa, memvisualisasikan sesuatu serta memahami kondisi sesuatu.” William Stren (dalam Purwanto

2011:52) berpendapat bahwa “Kecerdasan Intelektual adalah kesanggupan untuk menyesuaikan diri kepada kebutuhan baru, dengan menggunakan alat-alat berpikir yang sesuai dengan tujuan.”

Melalui pendapat para ahli di atas dapat dipahami bahwa kemampuan intelektual adalah kemampuan manusia dalam berpikir secara rasional, menganalisis, menentukan hubungan sebab-akibat, berpikir secara abstrak, menggunakan bahasa, memvisualisasikan sesuatu serta memahami kondisi sesuatu yang dapat dinilai melalui serangkaian tes.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Padangsidempuan, kelas XI Jurusan Akuntansi yang beralamatkan di Jl. STN. Soripada Mulia No. 36, Sadabuan, Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah tingkat Kecerdasan Intelektual dan variabel terikat (Y) Hasil Belajar Administrasi Pajak.

Metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Untuk mengetahui besar pengaruh tingkat kecerdasan intelektual terhadap hasil belajar administrasi pajak siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Padangsidempuan, maka pada penelitian ini dengan menggunakan tes. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sesuai dengan hal tersebut yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Padangsidempuan yang berjumlah 34 orang siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling, sebanyak 34 orang.

Teknik analisis data yang digunakan antara lain: (1) Teknik Deskriptif dan (2) Teknik Statistik Inferensial. Pengujian hipotesis untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel menggunakan: 1) Uji Prasyarat, 2) Uji Linearitas, 3) Uji hipotesis dan 4) Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).

## B. HASIL PENELITIAN

### A. Deskripsi Data

#### 1. Deskripsi Data Tingkat Kecerdasan Intelektual Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Padangsidempuan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap variabel X yakni Kecerdasan Intelektual yang telah diukur melalui indikator dengan mengajukan serangkaian tes, maka diperoleh nilai tertinggi adalah 98,5 dan nilai terendah adalah 104,2. Nilai rata-rata (mean) 100,41 dengan jumlah responden 34 orang. Apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang ditetapkan pada Bab III tabel 6, maka posisi keberadaan kecerdasan intelektual siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Padangsidempuan masuk pada kategori “Rata-rata Normal.”

Kemudian nilai tengah (median) adalah 101,41 masuk dalam kategori “rata-rata normal”. Nilai yang sering muncul (modus) adalah 98,6 masuk pada kategori “rata-rata normal”. Selain itu, dalam tabel tersebut diketahui bahwa nilai terendah adalah 95,8 dan nilai tertingginya adalah 104,2. Dan jika dilihat dari nilai rata-rata kecerdasan intelektual 100,41 dibandingkan dengan nilai tengah teoritisnya yaitu 50,5 maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata berada diatas nilai tengah teoritisnya.

#### **Deskripsi Data Hasil Belajar Administrasi Pajak Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Padangsidempuan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap variable Y yakni Hasil Belajar Administrasi Pajak dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar tertinggi mencapai skor 90 dan nilai terendah 50. Perolehan nilai rata-rata (mean) 70,44 yang apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang telah di tetapkan pada tabel 6, maka posisi nilai rata-rata hasil belajar administrasi pajak siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Padangsidempuan masuk dalam kategori “Baik”.

Selanjutnya, diketahui nilai tengah (median) adalah 70.00 masuk dalam kategori “Baik”, dan nilai yang sering muncul (modus) adalah 65 masuk dalam kategori “cukup”. Apabila dibandingkan nilai rata-rata administrasi perpajakan siswa 70,44 dengan nilai tengah teoritisnya yaitu 50, maka disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar administrasi pajak siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Padangsidempuan berada di atas nilai teoritisnya.

#### **B. Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan tabel kerja untuk perhitungan uji korelasi, diperoleh nilai  $\Sigma XY = 240795$ ;  $\Sigma X = 3414$ ;  $\Sigma Y = 2395$ ;  $\Sigma X^2 = 342992,08$ ;  $\Sigma Y^2 = 171525$ ; dan  $N = 34$ . Dengan mendistribusikan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus  $r$ , maka diperoleh nilai  $r$  sebesar 0,426. Untuk melihat besarnya pengaruh yang ditimbulkan antara kedua variabel, maka nilai  $r = 0,426$  disubstitusikan ke dalam uji  $t$ -tes dengan hasil 2,984. Dari perhitungan diperoleh  $t_{hitung} = 2,984$  dan pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan  $(dk) = n - 2 = 34 - 2 = 32$ ,  $t_{tabel} = 2,042$ . Sehingga dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  atau  $2,984 > 2,042$ .

Kemudian diketahui nilai koefisien determinasi atau  $R^2$  adalah sebesar 0,426. Nilai  $R^2$  ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau “ $R$ ”, yaitu  $0,426 \times 0,426 = 0,182$ . Besarnya angka koefisien determinasi adalah 0,182 atau sama dengan 18,2%. Hal tersebut mengandung arti bahwa variabel kecerdasan intelektual secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar administrasi pajak sebesar 18,2%

Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut, maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dapat diterima dan signifikan. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan intelektual terhadap hasil belajar administrasi pajak siswa Akuntansi kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Padangsidempuan.

#### **C. Diskusi dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas, maka tingkat kecerdasan intelektual terhadap hasil belajar administrasi pajak siswa di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Padangsidempuan telah dibuktikan pada saat penelitian dilaksanakan pada tanggal 5 September 2019 lalu. Jika diamati kembali nilai rata-rata tingkat kecerdasan intelektual terhadap hasil belajar administrasi pajak siswa diperoleh nilai 100,41 sebagai variabel X yang apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian masuk dalam kategori “Rata-rata Normal.” Dan nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil belajar sebagai variabel Y adalah 73,09 yang masuk dalam kategori “Baik”

Maka dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh tingkat kecerdasan intelektual terhadap hasil belajar administrasi pajak siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Padangsidempuan telah diuji kebenarannya dengan menggunakan bantuan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 22 dengan hasil signifikan sebesar  $2,984 > 2,042$  sehingga hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima atau disetujui kebenarannya. Yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat Kecerdasan Intelektual Terhadap Hasil Belajar Administrasi Pajak Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Padangsidempuan.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, sebagaimana yang telah diuraikan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Tingkat Kecerdasan Intelektual Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Padangsidempuan memperoleh nilai rata-rata 100,41. Nilai perolehan berada pada kategori “Rata-rata Normal”.
2. Hasil Belajar Administrasi Pajak Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Padangsidempuan memperoleh nilai rata-rata 73,09. Nilai perolehan berada pada kategori “Baik”.
3. Melalui perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 22 Pengaruh Tingkat Kecerdasan Intelektual Terhadap Hasil Belajar Administrasi Pajak Siswa di Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Padangsidempuan memperoleh nilai signifikan sebesar  $2,984 > 2,042$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya, terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan Kecerdasan Intelektual Terhadap Hasil Belajar Administrasi Pajak Siswa di Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Padangsidempuan.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta beberapa kesimpulan membuktikan bahwa hipotesis yang telah dirumuskan dapat diterima. Dengan kata lain, jika tingkat kecerdasan intelektual siswa semakin baik maka pencapaian terhadap hasil belajar pun akan semakin baik. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen kecerdasan

intelektual memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik baik secara terpisah atau mandiri maupun bersama-sama di dalam ruang lingkup sekolah. Antara kedua variabel juga memiliki hubungan satu sama lainnya. Kesimpulan tersebut memiliki implikasi kepada peserta didik, guru dan orangtua.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. & Widodo Supriyono. 2008. *Psikologi Belajar*. Cet. Kedua. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, Mohammad & Mohammad Asrori. 2009. *Psikologi Remaja: Perkembangan Perera Didik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Ardana, Aritonang & Dermawan. 2013. Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kesehatan Fisik Untuk Memprediksi Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi: *Studi Empiris Pada Mahasiswa Tingkat Akhir (Skripsi) SI Akuntansi FE Untar*. Volume XVII, No.03, September 2013: 444-458
- Burhan, Bungin. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana
- Dalyono. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Cet. Keenam. Jakarta: Rineka Cipta.
- Diana, Anastasia & Lilis Setiawati. 2009. *Perpajakan Indonesia Konsep, Aplikasi dan Penuntun Praktis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mardiasmo. 2008. *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi.
- Soemanto, Wasty. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siregar, Sofyan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Waluyo. 2014. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Yusuf, Syamsu. 2011. *Psikoogi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya